

CORRUPTION PREVENTION POLICY BY THE CORRUPTION ERADICATION COMMISSION IN THE ERA OF 4.0 INDUSTRIAL REVOLUTION

By: Michelle Kristina
Surabaya University, Lecturer of Faculty of Law
Michellekristina1992@gmail.com

Abstract

The Constitution of the Republic of Indonesia guarantee the fulfill of the right of every person to develop himself by benefit from the development of technology and science for human welfare (article 28C of the 1945 Constitution of The Republic of Indonesia). The rapid advance of technology and science is certainly unavoidable but it must be utilized and used to optimally for the progress and welfare of humanity. Various benefits of advances technology have been felt both directly and indirectly. Today, the development of advances technology is increasingly echoed by the presence of the 4.0 Industrial Revolution. Indonesia has seen a variety of opportunities offered by the presence of the 4.0 Industrial Revolution. However, the presence of utilizing these advances technology can also have a negative impact, especially in the dimension of Corruption which is currently growing with various mode of crime and their interests. The potential for the occurrence of Corruption in the development of the 4.0 Industrial Revolution's era must be carried out accurately and immediately in the form of policies in the field of prevention and eradication. The Corruption Eradication Commission (CEC) as a state agency given the authority to eradicate Corruption needs to have effective and efficient strategies, not only in the area of eradication, but also the application of policies in preventing Corruption. Corruption Prevention Policy can be used by the CEC by utilizing advances technology in this current 4.0 Industrial Revolution. Corruption Prevention Policy in the era of 4.0 Industrial Revolution will assist the CEC in carrying out prevention efforts so that the CEC's workload in taking action to eradicate Corruption can be more optimal.

Keywords: Corruption Prevention Policy, Corruption Eradication Commission, 4.0 Industrial Revolution

References

Books:

- Atmasasmita, Romli, **Hukum Kejahatan Bisnis: Teori & Praktik di Era Globalisasi**, Prenadamedia Group, Jakarta, 2014.
- Atmasasmita, Romli, Kodrat Wibowo, et al, **Sisi Lain Akuntabilitas KPK dan Lembaga Pegiat Antikorupsi**, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2016.
- Atmasasmita, Romli, **Teori Hukum Integratif**, Genta Publishing, Yogyakarta, 2012.
- Bagus, Ida S, **Lemah Iman dan Hidup Konsumtif**, 64V-Denpasar, Sinarprada, Denpasar, 2012.
- Hartanti, Evi, **Tindak Pidana Korupsi**, Sinar Grafika, Jakarta, 2005.
- Komisi Pemberantasan Korupsi, **Memahami Untuk Membasmi: Buku Saku Untuk Memahami Tindak Pidana Korupsi**, Komisi Pemberantasan Korupsi, Jakarta, 2006.
- Sahetapy, J.E., **Fermentasi Pembusukan**, Komisi Hukum Nasional RI, Jakarta, 2014.
- Setiyono, **Kejahatan Korporasi**, Bayumedia Publishing, Malang, 2005.
- Yunara, Edi, **Korupsi dan Pertanggungjawaban Pidana Korporasi: Berikut Studi Kasus**, Citra Aditya Bakti, Bandung, 2005.

Jurnal:

- Aridhayandi, M. Rendi, **Kajian Tentang Penerapan Sanksi Pidana Terhadap Pelaku Yang Melakukan Perbuatan Curang dalam Bisnis Dihubungkan dengan Pasal 379a KUHP**, Vol. 8 No. 2, April 2017, Jurnal Dialogia Iuridica.
- Asshiddiqie, Jimly, **Perkembangan Sistem Norma Menuju Terbentuknya Sistem Peradilan Etika**, Jurnal MIPI.
- Erma, Zetria, Yuanita, **Peranan Hukum dalam Pembangunan Industri Nasional Pada Era Revolusi Industri 4.0.**, Vol. 1 No. 1, 2018, Jurnal Prosiding SNEI 4.0.
- Khobid, Miftakhul, Lathifah Hanim, et al, **Analisa Kebijakan Formulasi Hukum Pidana Dalam Penanggulangan Tindak Pidana Korupsi**, Vol. 13 No. 1, Maret 2018, Jurnal Hukum Khaira Ummah.
- Massie, Mahendri, Wempie J. Kumendong, et al, **Tindak Pidana Penggelapan Dalam Menggunakan Jabatan Berdasarkan Pasal 415 KUHP**, Vol. VI No. 7, September 2017, Jurnal Lex Crimen.
- Prasetyo, Banu, Umi Trisyanti, **Revolusi Industri 4.0. dan Tantangan Perubahan Sosial**, Vol. 5 No. 3, 2018, IPTEK Journal of Proceedings Series.
- Prasetyo, Hoedi, Wahyudi Sutopo, **Industri 4.0: Telaah Klasifikasi Aspek dan Arah Perkembangan Riset**, Vol. 13 No. 1, Januari 2018, Jurnal Teknik Industri Undip.
- Ridwan, **Upaya Pencegahan Tindak Pidana Korupsi Melalui Peran Serta Masyarakat**, Vol. 64 No. XVI, Desember 2014, Kanun Jurnal Ilmu Hukum.
- Sanyoto, **Penegakan Hukum di Indonesia**, Vol. 8 No. 3, 2008, Jurnal Dinamika Hukum.
- Setiadi, Wicipto, **Korupsi di Indonesia (Penyebab, Bahaya, Hambatan, dan Upaya Pemberantasan, Serta Regulasi)**, Vol. 15 No. 3, September 2018, Jurnal Legislasi Indonesia.
- Wiryanan, Putu Ariesta dan Made Tjatrayasa, **Analisis Hukum Penyebab Terjadinya Tindak Pidana Korupsi dan Pertanggungjawaban Pidananya**, Vol. 5 No. 2, 2016, Jurnal Kertha Wicara.

Regulations:

- The 1945 Constitution of The Republic of Indonesia
- Law No. 20 of 2001 regarding Amendment to Law No. 31 of 1999 regarding Eradication Corruption Crimes
- Law No. 31 of 1999 regarding Eradication Corruption Crimes
- Law No. 19 of 2019 regarding Second Amendment to Law No. 30 of 2002 regarding Corruption Eradication Commission
- Law No. 30 of 2002 regarding Corruption Eradication Commission

Author's Biography

Author

Name : Michelle Kristina, S.H., M.Kn.
Place and Date of Birth : Surabaya, 1992, December 9th
Gender : Female
Address : Street Darmo Indah Selatan, block 5, No. KK-52, Surabaya, Indonesia
Mobile Phone Number : 082230588865
Email Address : michellekristina@staff.ubaya.ac.id or michellekristina1992@gmail.com
Job Description : Lecturer
Institution : Faculty of Law Surabaya University

Formal Education

1. Bachelor of Law from Faculty of Law Surabaya University (2015)
2. Master of Notarial Law from Faculty of Law Surabaya University (2017)

Publication History

1. Pertanggungjawaban Pidana PT. DGI. TBK. Yang Memberikan Sejumlah Cek Kepada MN Sebagai Kompensasi Proyek Wisma Atlet Ditinjau Berdasarkan UU Tindak Pidana Korupsi
2. Peranan Notaris dalam Pembuatan Akta Pendirian Perseroan Terbatas yang Didirikan Untuk Melakukan Tindak Pidana Korupsi Pada Kejahatan Korporasi
3. Formulasi Pertanggungjawaban Pidana Korporasi dengan Adanya Peraturan Mahkamah Agung No. 13 tahun 2016